

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini tentang nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial dapat diartikan sebagai aturan tidak tertulis yang mengatur manusia untuk mencapai keharmonisan dalam lingkungan sosial dan bermasyarakat. Woods (dalam Kurniadi, 2019:18) mengatakan bahwa nilai sosial adalah sebuah petunjuk yang telah berlangsung lama serta berperan mengarahkan tingkah laku manusia serta kepuasannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, nilai sosial adalah nilai yang selalu diterapkan oleh manusia dalam lingkungan masyarakat. Dalam karya sastra, nilai sosial dapat ditemukan pada hubungan antar para tokoh yang diciptakan oleh penulis. Hubungan tersebut akan digambarkan oleh penulis dengan memperlihatkan sikap, sifat, dan tindakan yang dipilih oleh para tokoh. Nilai sosial yang terkandung dalam sebuah karya biasanya berupa nilai-nilai baik yang dapat dijadikan pelajaran dan contoh bagi para pembaca.

Salah satu karya sastra modern yang mengacu pada realitas dan mengandung nilai-nilai sosial adalah novel. Beberapa novel mengisahkan tentang sosok tokoh nyata yang kehidupannya menarik dan dapat dijadikan pembelajaran. Salah satu novel yang mengisahkan tokoh nyata adalah novel *Cut Nyak Din: Kisah Ratu Perang Aceh* karya M.H Szekely Lulofs. Cut Nyak Din adalah salah satu pahlawan wanita dari Aceh yang turut andil dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Pada novel ini, kisah hidup, kewibawaan, kepandaian, juga keberaniannya dalam berjuang melawan Belanda menunjukkan bahwa perempuan juga dapat melaksanakan peranan-peranan yang ‘ditakdirkan’ untuk lelaki.

Peneliti memilih analisis nilai sosial pada novel *Cut Nyak Din: Kisah Ratu Perang Aceh* karya M.H Szekely Lulofs karena beberapa alasan. *Pertama*, novel memiliki peran penting terkait pengetahuan dalam menyikapi persoalan hidup.

Hal ini karena cerita yang disajikan dalam novel selalu menggambarkan kehidupan sosial serta masalah-masalah yang ada dalam lingkungan masyarakat

yang disajikan dalam bentuk prosa. Sehingga, turut menghadirkan nilai-nilai sosial dalam setiap kisah yang diceritakan oleh pengarang.

Kedua, novel *Cut Nyak Din: Kisah Ratu Perang Aceh* karya M.H Szekely Lulofs adalah kisah yang ditulis berdasarkan kisah nyata dari riwayat kehidupan Cut Nyak Din sebagai salah satu pahlawan wanita dari tanah Aceh. Uniknya, kisah heroik Cut Nyak Din ditulis oleh seorang gadis berkebangsaan Belanda bernama M.H Szekely Lulofs. Ia lahir di Indonesia pada tahun 1899 (sebelum Indonesia merdeka). M.H Szekely Lulofs melihat secara langsung bagaimana Belanda berusaha menguasai Indonesia, perjuangan masyarakat Indonesia, serta kisah kehidupan Cut Nyak Din yang banyak dikenal oleh berbagai kalangan.

Ketiga, Cut Nyak Din adalah salah satu tokoh pahlawan dari tanah Aceh yang kisahnya terus diceritakan secara turun menurun dari generasi ke generasi. Kehidupan Cut Nyak Din digambarkan sebagai kisah yang sarat akan perjuangan. Ia kehilangan suami pertama dan keduanya dalam pertempuran melawan penjajahan Belanda. Hingga akhir hidupnya, ia bersama pengikutnya terus melakukan usaha dan pemberontakan untuk membuat penjajah pergi dari tanah Aceh. Bagi masyarakat Aceh, Cut Nyak Din merupakan tokoh yang sangat dihormati dan dikagumi, sehingga banyak hal pada diri Din yang dijadikan contoh oleh masyarakat Aceh. Di antaranya adalah sifatnya yang tegas, berani, dan pemikirannya yang cerdas. Perilaku masyarakat Aceh saat itu juga tidak berbeda dari Cut Nyak Din. Pada masa penjajahan, masyarakat Aceh cenderung bermufakat mengatur siasat untuk mengalahkan penjajah. Sifat, perilaku, serta tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masyarakat saat itu menjadi titik dasar dalam penelitian ini.

Keempat, penelitian terkait nilai-nilai sosial akan sangat menarik dilakukan pada novel *Cut Nyak Din: Kisah Ratu Perang Aceh* karya Szekely Lulofs. Hal ini untuk menemukan perilaku-perilaku masyarakat Aceh pada masa perjuangan. Banyaknya peristiwa bersejarah yang terjadi, pola pikir yang cerdas, dan perilaku masyarakat yang tangkas dan berani akan menunjukkan nilai sosial yang berbeda dengan nilai sosial yang terdapat pada masyarakat dewasa ini. Salah satu nilai sosial yang terdapat pada novel ini adalah sebagai berikut.

Keyakinan bahwa perang terhadap orang kafir itu adalah *Perang Sabil untuk menunaikan perintah Tuhan* rupanya telah meresap dalam batin orang Aceh. Tidak heran jika tiap malam *mereka berseru-seru memanggil nama Tuhan*.

Pada kutipan ini, terdapat dua kalimat yang dianggap menunjukkan nilai cinta kasih, yaitu *Perang Sabil untuk menunaikan perintah Tuhan* dan *mereka berseru-seru memanggil nama Tuhan*. Kedua kalimat tersebut menunjukkan sikap patuh dan tunduk serta menjalankan perintah agamanya dengan baik. sikap ini hanya dapat ditunjukkan bila mereka mencintai agama yang dianut.

Kutipan ini menjelaskan tentang situasi masyarakat yang meyakini bahwa memerangi orang kafir adalah salah satu perintah Tuhan yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Perang Sabil adalah perang yang ditujukan kepada perang melawan penjajah Belanda, bukan perang yang berlangsung ketika zaman Rasulullah saw. Kalimat *berseru-seru memanggil nama Tuhan* bermakna berzikir bersama-sama. Dari kutipan tersebut tergambar bentuk cinta orang Aceh terhadap Tuhannya.

Kelima, penelitian tentang nilai-nilai sosial dalam karya sastra dapat dikaji menggunakan cabang ilmu sosiologi sastra. Singewood (dalam Mustikasari, 2018:21) bahwa sosiologi sastra adalah suatu studi ilmiah yang objektif mengenai manusia dan lingkungan sosialnya. Kisah sejarah kehidupan Din dan masyarakat Aceh saat itu sangat kompleks. Kompleksitas yang hadir di novel ini melalui proses interaksi antar tokoh dan lingkungannya. Perlawanan, kegagalan, dan penghianatan terus terjadi di tengah perjuangan melawan penjajah. Din dan banyak tokoh lainnya menyusun strategi dan bergerak dari hutan ke hutan. Melalui sosiologi sastra, kita dapat menilik dan menerjemahkan sejarah kehidupan Din yang herois dan berani.

Penelitian serupa pernah dilakukan Febriana (2018) yang berjudul "*Nilai-nilai Sosial yang Tercermin dalam Novel Chinmoku Karya Shusaku Endo*". Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa adanya tiga jenis nilai kerohanian. Nilai yang pertama, yaitu nilai kerohanian moral (musyawarah untuk mufakat, tolong-menolong, taat beribadah, tetap mempertahankan keimanan). Nilai yang kedua, yaitu nilai kerohanian religius (perjuangan menyebarkan agama, kegigihan

dalam menegakkan agama, berdoa, Ketuhanan Yang Maha Esa, kesetiaan pada agama). Nilai yang ketiga, yaitu nilai kerohanian keindahan (nilai keindahan indera penglihatan, nilai keindahan nilai suara, nilai keindahan indera penciuman). Persamaannya penelitian ini adalah sama-sama meneliti nilai-nilai sosial di dalam novel, sedangkan perbedaannya terletak pada novel yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Nilai-nilai Sosial dalam Novel Cut Nyak Din: Kisah Ratu Perang Aceh Karya M.H Szekely Lulofs Tinjauan: Sosiologi Sastra”.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Pratiwi (2018) dengan judul “*Nilai-nilai Sosial dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam*”. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Nilai-nilai sosial dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: Kasih Sayang, Memuliakan Orang Tua, Kerja Sama, Peduli, Memuliakan tamu, Gotong Royong, Saling Menasihati, dan Saling Memberi (2) Cara yang pertama untuk mengimplementasikan nilai-nilai sosial dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik harus memiliki rencana sebelum memasuki pembelajaran. Dalam pembelajaran, pendidik dituntut menggunakan metode dan media yang sesuai dengan isi pelajaran dan dapat menumbuhkan semangat peserta didik pada saat proses pembelajaran. Persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama meneliti nilai-nilai sosial di dalam novel, sedangkan perbedaannya terletak pada novel yang diteliti.

Ernawati (2020) juga melakukan penelitian terkait nilai sosial dengan judul “*Nilai Sosial dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya dengan Bahan Ajar di SMA*”. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa struktur pembangun novel Perempuan Bersampur Merah karya Intan Andaru meliputi tema tentang perjuangan seorang anak perempuan untuk mengungkap teka-teki atas terbunuhnya bapaknya dalam tragedi Banyuwangi tahun 1998, alurnya adalah campuran, latar tempat secara umum berada di Banyuwangi, latar waktunya

adalah antara tahun 1994-2012, dan latar sosial menggambarkan latar sosial pada perkampungan di Banyuwangi. Novel tersebut juga banyak terkandung nilai-nilai sosial yang meliputi nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup serta relevan dengan bahan ajar bahasa Indonesia di SMA kelas XI pada Kurikulum 2013 sesuai dengan KD 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan 4.11 menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti nilai-nilai sosial di dalam novel, sedangkan perbedaannya terletak pada novel yang diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel Cut Nyak Din: Kisah Ratu Perang Aceh karya M.H Szekely Lulofs?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam yang terdapat dalam novel Cut Nyak Din: Kisah Ratu Perang Aceh karya M.H Szekely Lulofs.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ide para pembaca terkait kajian sosiologi sastra dan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam kisah hidup Cut Nyak Din: Kisah Ratu Perang Aceh karya M.H Szekely Lulofs.
 - 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan nilai-nilai sosial dan menambah referensi di bidang sastra, terutama di ilmu sosiologi sastra.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti agar dapat mengambil nilai-nilai positif, khususnya nilai-nilai

sosial yang terkandung di dalam novel Cut Nyak Din: Kisah Ratu Perang Aceh karya M.H Szekely Lulofs.

- 2) Bagi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dan wacana keilmuan yang menunjang proses pendidikan dan dapat menjadi salah satu acuan untuk penelitian lain yang relevan di masa mendatang.
- 3) Bagi dunia sastra, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam memahami nilai-nilai sosial yang terkandung dalam karya sastra, terutama sebuah novel.

1.5 Definisi Operasional

1. Novel adalah sebuah karangan panjang yang berisi rangkaian cerita kehidupan seorang tokoh dengan lingkungan di sekitarnya dengan menonjolkan watak setiap tokoh.
2. Nilai-nilai Sosial adalah sikap dan perasaan yang diterima dalam masyarakat sebagai dasar untuk merumuskan apa yang benar dan dianggap penting.
3. Sosiologi sastra adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan antarmanusia dalam lingkungan masyarakat.